



Pembinaan Kelompok Kerja 2 Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Melalui Diskusi Supaya Sadar Pendidikan Keluarga di Era Digital

Jati Sumarah^{1*}, Ajeng Tiara Wulandari², Asni Tafrikhatin³, Unggul Pambudi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Elektronika, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

E-mail* : jati_sumarah@yahoo.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i3.1070>

Info Artikel:

Diterima :
30-01-2022

Diperbaiki :
19-12-2022

Disetujui :
20-12-2022

Kata Kunci: PKK, Kelompok kerja, Digital

Abstrak:

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen bekerja sama dengan kampus Politeknik Piksi Ganesha Indonesia mengadakan kegiatan pengabdian berupa pembinaan pada Kelompok Kerja (Pokja) 2. Tujuan dari kegiatan pengabdian yaitu memberikan pembinaan tentang pendidikan dalam keluarga di era digital. Metode yang digunakan dalam pengabdian yaitu dengan cara diskusi. Hasil dari pengabdian pembinaan PKK Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen ialah warga masyarakat menjadi sadar dan mengetahui serta paham tentang Pendidikan dalam keluarga di era digital.

Abstract:

Family Empowerment and Welfare (PKK) Kaliputih Village, Kutowinangun District, Kebumen Regency in collaboration with the Piksi Ganesha Indonesia Polytechnic campus held a service activity in the form of coaching at Working Group (Pokja) 2. The purpose of the service activity is to provide guidance on education in the family in the digital era. The method used in devotion is by way of discussion. The result of the pkk development service in Kaliputih Village, Kutowinangun District, Kebumen Regency, is that residents of the community become aware and know and understand about education in the family in the digital era.

Keywords: *PKK, working group, Digital*

Pendahuluan

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan pergerakan Nasional yang berdiri untuk masyarakat dengan penggerak utama yaitu perempuan dalam mewujudkan keluarga yang bahagia, sejahtera, serta mandiri (Nikma Wahyuni Hanis, 2020). PKK adalah sebuah upaya guna meningkatkan kemampuan peranan agar dapat melaksanakan fungsi dan peranan perempuan itu sendiri. Pergerakan yang melibatkan perempuan dan keluarga sebagai upaya mewujudkan keluarga yang sejahtera dikarenakan kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama dari pergerakan PKK. Hal tersebut disebabkan Keluarga merupakan bagian terkecil masyarakat yang berpengaruh terhadap kinerja pembangunan. Melalui keluarga yang sejahtera inilah, maka keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara akan melahirkan ketentraman, kedamaian, keharmonisan dan kesejahteraan menjadi salah satu factor pendukung dalam pembangunan.

Gerakan Pemberdayaan dan Keluarga (PKK) dibagi menjadi 4 (empat) kelompok kerja (anak laki-laki) dalam menjalankan tugasnya. Tugas Pokja I adalah memajukan karakter keluarga bahagia, aman dan tenteram dengan semangat menghargai dan mengamalkan Pancasila serta gotong royong. Kelompok Kerja (Pokja) I memiliki dua program utama, yaitu Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dan Gotong Royong. Misi Pokja II adalah mewujudkan lingkungan keluarga yang cerdas, kreatif, cakap, sejahtera, dan mandiri melalui pendidikan, peningkatan keterampilan, dan pengembangan kehidupan gotong royong. Program utama Pokja II adalah pendidikan dan pengetahuan serta pengembangan kehidupan koperasi. Misi Pokja III adalah mewujudkan ketahanan keluarga dengan meningkatkan keterampilan dalam mengelola sandang, gizi dan pekerjaan rumah tangga yang sehat dan layak. Program utama Pokja III adalah pangan, sandang, perumahan dan rumah tangga. Misi Pokja IV adalah mewujudkan keluarga sehat dengan membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan kelestarian lingkungan dan membuat perencanaan yang sehat. Program utama Pokja IV adalah Kesehatan, Kelestarian Lingkungan dan Perencanaan Kesehatan.

Desa Kaliputih merupakan sebuah desa yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. Masyarakat Desa Kaliputih merupakan masyarakat yang sudah mengenal aneka peralatan digital. Kantor Kelurahan Desa Kaliputih sudah memasang wifi. Sebagian besar masyarakatnya sudah menggunakan handphone, mempunyai televisi, dan aktif dalam beberapa media sosial. Berkembangnya teknologi seperti sekarang menjadikan keprihatinan

tersendiri untuk perkembangan anak-anak jika tidak dipantau dalam menggunakan teknologi yang ada. Seperti contohnya, seorang anak sekolah dasar yang sedang melihat video di media sosial youtube harus didampingi oleh orang tuanya sehingga terpantau dalam mengakses media social tersebut. Karena jika tidak dipantau dikhawatirkan akan terjerumus ke dalam hal-hal yang bersifat negatif bagi perkembangan anak atau melihat sesuatu yang belum pantas sesuai dengan usianya. Hal seperti inilah yang menjadi perhatian bagi pengurus PKK Desa Kaliputih khususnya pokja II yang mempunyai program pokok di bidang Pendidikan keluarga.

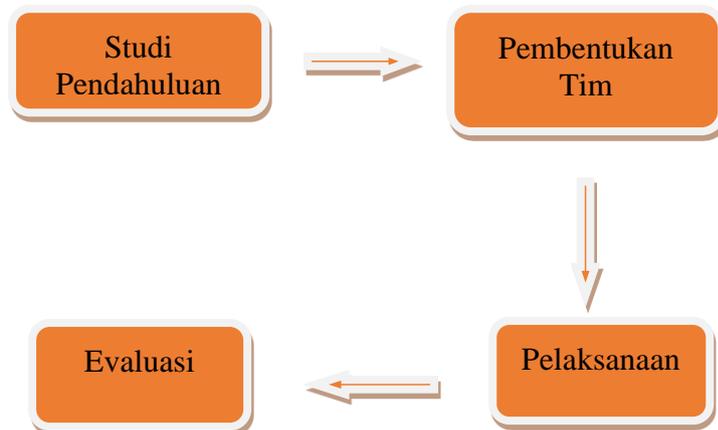
Pengurus PKK Desa Kaliputih khususnya pokja II bekerja sama dengan kampus politeknik piksi ganesha Indonesia mengadakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Kaliputih tentang pembinaan dengan materi Pendidikan dalam keluarga di era digital. Dengan adanya kegiatan pengabdian pembinaan, warga masyarakat desa Kaliputih Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo menjadi lebih memperhatikan perkembangan anak, menjaga anak dari pengaruh negatif dari tantangan mendidik di era digitakl, seperti contohnya, televisi dan sosial media.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen yang dilakukan dengan kerja sama antara kampus Politeknik Piksi Ganesha Indonesia dengan pengurus PKK Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen khususnya pokja II dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 14 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB – sampai dengan selesai. Peserta pengabdian yaitu warga masyarakat Desa Kaliputih dengan jumlah 39 orang. Kegiatan dilakukan di aula balai desa, Desa Kaliputih.

Perencanaan proses pengabdian diawali dari pembicaraan antara dosen dari politeknik piksi ganesha Indonesia dengan pengurus PKK Desa Kaliputih. Secara kebetulan dosenpun juga bertempat tinggal di Desa Kaliputih sehingga memudahkan dalam berkoordinasi. Langkah selanjutnya dibentuk tim panitia pelaksanaan pengabdian. Panitia terdiri dari beberapa pengurus PKK Desa Kaliputih dengan dibantu dosen dari kampus Politeknik Piksi Ganesha Indonesia sebagai nara sumber. Acara dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 14 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB – sampai dengan selesai. Peserta berkumpul di aula kelurahan Desa Kaliputih pukul 08.00 WIB terdiri dari warga masyarakat Desa Kaliputih.

Nara sumber mengisi materi tentang Pendidikan dalam keluarga, tantangan mendidik, tugas orang tua, macam-macam pola asuh, cara komunikasi positif. Kemudian dilanjut dengan acara istirahat, setelah itu dilanjut dengan acara diskusi tentang materi yang sudah disampaikan yaitu Pendidikan keluarga di era digital. Alur pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pengabdian

Studi Pendahuluan dilakukan dengan mengobrol santai antara pihak kampus yaitu dosen dan pihak Desa Kaliputih yakni pengurus PKK khususnya pokja II tentang kebutuhan warga masyarakat Desa Kaliputih. Diperoleh hasil dari obrolan bahwa ada keprihatinan Pendidikan dalam keluarga tentang perkembangan anak terhadap teknologi di era digital seperti sekarang. Kemudian dibentuklah sebuah tim untuk mengadakan acara pengabdian berupa pembinaan Pendidikan dalam keluarga. Acara dilakukan dengan model ceramah dan diskusi. Narasumber pertama disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Narasumber 1

Narasumber kedua disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Narasumber 2

Narasumber kedua disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Narasumber 2

Hasil dan Pembahasan

Saat ini, arus informasi menyebar dengan sangat cepat dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Informasinya tidak terlalu eksklusif, bahkan detail pribadi seseorang pun mudah dilacak. Era digital berdampak besar pada anak-anak dan remaja karena kemudahan penggunaannya. Efek ini secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku anak. Efeknya bisa positif atau negatif.

Pendidikan seorang anak dalam keluarga di era digital meliputi semua aspek dan melibatkan seluruh anggota keluarga, dari orang tua, ayah, ibu serta anak-anak. Adapun yang tidak kalah penting yaitu pendidikan sangat perlu diberikan orang tua terhadap anak-anaknya. Seorang anak tidak hanya terlahir dari darah daging,

ataupun anak cucu keturunan, tetapi juga anak-anak semua orang warga negara dimanapun berada, yang semuanya merupakan generasi warga yang menjadikan tempat bertumpu harapan semua, sehingga dapat mengembalikan kesatuan warga masyarakat kelseluruhan.

Keluarga merupakan unsur utama dalam pendidikan anak. Hubungan kedekatan antara orang tua dengan anaknya sangat terpengaruh pada nilai-nilai yang menjadi pedoman oleh anak. Pada waktu anak tidak mempunyai hubungan kedekatan bersama orang tuanya dan tidak mengenal norma-norma yang berlaku di dalam kehidupan keluarga mengakibatkan anak menjadi lebih minder dalam menghadapi pergaulan dari rekan-rekannya.

Dalam proses kegiatan, peserta berperan aktif. Memperhatikan dengan seksama dari pemaparan para nara sumber serta juga aktif bertanya pada waktu sesi tanya jawab dan diskusi. Peserta antusias dalam mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh nara sumber. Kuesioner mengupas tentang keadaan rumah tangga peserta yang berkaitan dengan Pendidikan keluarga. Hal-hal apa saja yang telah dilakukan untuk Pendidikan dalam keluarga dan kejadian apa saja yang terjadi dalam Pendidikan anak di keluarga.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian di Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen berjalan dengan baik lancar dan sukses. Peserta mengikuti tiap tahap acara dengan penuh antusias dan semangat. Masyarakat jadi lebih paham dan sadar akan pentingnya Pendidikan dalam keluarga di era digital. Orang tua akan lebih memperhatikan perkembangan anak dalam menggunakan teknologi. Mendampingi tumbuh kembang anak supaya lebih terarah dan berkegiatan yang positif.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian pembinaan yang dilakukan oleh kampus politeknik piksi ganesha Indonesia bekerja sama dengan pengurus PKK khususnya pokja II sehingga kegiatan pengabdian pembinaan dengan tema Pendidikan dalam keluarga di era digital dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Cahya Maulidiyah, Eka. Penanaman Nilai-Nilai Agama dalam Pendidikan Anak di Era Digital. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 02, No. 01, Juli 2018, 73
- Yulianti, Devi dan Dian Kagungan. Peningkatan Kapasitas Sasaran Pelaksana Program Persiapan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Dalam Pelaksanaan Strategi Untuk Mengurangi Angka Kematian Ibu (Aki) Di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung. *Sakai Sambayan—Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 2 No 1 Maret 2018.
- Sulistiyawati, Indah, Eti Wahyuningsih, dan Nur Laila Rahayu. Pemberdayaan Kelompok Ibu PKK Melalui Pelatihan Produksi Antiseptik Alami di Desa Ledug Banyumas. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Vol. 2, No. 3 Mei 2022, Hal. 1017-1022
- Van Gobel, Lisda. Kinerja Pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, Volume III Nomor 2 Desember 2016.
- Wahyuni Hanis, Nikma dan Atika Marzaman. Peran Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 8 (2), December 2019. <http://journal.umgo.ac.id/index.php/Publik>.
- Andriani, Tuti. *Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Sosial Budaya* Volume 9 No 1; 2012
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. *Buletin APJII*. Edisi 05-November 2016 Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia ; Survey 2017. Candra, Puspita Adiyani. 2013.
- Penggunaan Internet pada Anak-anak Sekolah Usia 6-12 Tahun di Surabaya, *Journal Health and Medicine*. Universitas Airlangga: Surabaya
- Astuti, Santi Indra, Rita Gani, Cani Cahyani. Anak, Media, dan Orangtua: Melacak Praktik Bermedia Anak di Tengah Keluarga. *Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, Vol. 4, No. 1